

**PAKET OUTBOUND
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI KARANGANYAR
(Paket Wisata Outbound Di Agrowisata Amanah Karanganyar)**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada
Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata



Oleh :
DHIKA ARUM PERWITASARI
C 9408001

**DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARATA**

commit to user
2012


HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dhika Arum Perwitasari
Nomor Induk Mahasiswa : C9408001
Judul Laporan tugas Akhir : Paket Outbound Sebagai Daya Tarik Wisata Di
Karanganyar (Paket Wisata Outbound Di
Agrowisata Amanah)

MENYETUJUI

Disetujui

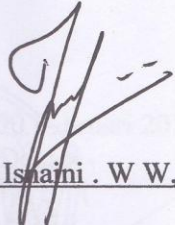
Pembimbing Tugas Akhir


Umi Yulianti. S.S.,M.Hum.

NIP 197707162003122002

Mengetahui

Ketua Program


Dra. Hj. Isnaini . W W, M.Pd.

NIP 1959050919850321

LEMBAR PEBGESAHAN UJIAN

Judul Laporan tugas Akhir : Paket Outbound Sebagai Daya Tarik Wisata Di
Karanganyar (Paket Wisata Outbound Di
Agrowisata Amanah)

Nama Mahasiswa : Dhika Arum Perwitasari
Nomor Induk Mahasiswa : C9408001
Tanggal Ujian : 20 Pebruari 2012

**DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR
DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA**

Dra. Hj Isnaini Wijaya Wardhani, M.Pd.
NIP 195905091985032001

(.....)

Drs. Suharyana, M.Pd.
NIP 195801131986031002

(.....)

Dra. Sri Wahyuningsih M.Hum
NIP 195402231986012001

(.....)

Umi Yuliati.S.S., M.Hum.
NIP 197707162003122002

(.....)



MOTTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan



commit to user

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tulisan ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Orang Tua yang senantiasa berdo'a meneteskan air matanya.
- ❖ Suami dan anaku tercinta yang selalu memberikan semangat.

commit to user

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin atas kehadiran Allah SWT, berkat dan rahmat serta karuniaNya yang telah melindungi dan membimbing sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memnuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, Tugas Akhir ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan lancar dan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph. D, selaku dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dra. Isnaini, Wijaya Wardhani.MPd, selaku Ketua Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata yang telah memeberikan petunjuk dan saran-saran serta pengarahan sehingga terselesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Drs. Suharyana, M.Pd, selaku sekretaris Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata yang telah berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun.

commit to user

4. Ibu Umi Yuliati,S.S., M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan petunjuk dan bimbingan serta pengarahan sampai selesainya Tugas Akhir ini.
 5. Segenap Dosen Pengajar Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ilmunya.
 6. Ibu yartini, selaku Sekertaris Dinas Pariwisata Kota Karanganyar.
 7. Seluruh mahasiswa-mahasiswi Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Angkatan 2008 yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini khususnya suami saya Rhesky dan teman saya Galuh,widia.bogie,Andry, dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima Kasih untuk persahabatannya selama ini.
 8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini.Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis Tugas Akhir masih belum sempurna, oleh karena itu semua kekurangan, kritik, dan saran pembaca akan diterima dengan senang hati demi penyempurnaan tulisan ini.
- Akhirnya penulis berharap semoga Laporan ini dapat bermanfaat.

Surakarata,Februari 20 Pebruari 2012

Penulis

commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	4
F. Metode penelitian Penelitian	9
G. Sistematika Penelitian	10
BAB II GAMBARAN UMUM KEPARIWISATAAN KABUPATEN	
KARANGANYAR	12
A. Keadaan Pariwisata Karanganyar	14
a. Kebijakan dan Program Pemerintah	15
b. Arah Pengembangan Pariwisata Kabupaten Karanganyar ...	23
c. Tujuan Dibuatnya paket <i>Outbound</i> di Karanganyar.....	24
d. Potensi Pariwisata Kabupaten Karanganyar.....	25
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH	19
A. Sejarah Aktivitas <i>Outbound</i>	19

commit to user

B. Perkembangan Penyelenggara Aktivitas <i>Outbound</i> Dan Event Organizer Di Kabupaten Karanganyar	23
C. Manfaat yang ditimbulkan dari keberadaan penyelenggara aktivitas <i>Outbound</i>	51
D. Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Kegiatan <i>Outbound</i> di Kabupaten Karanganyar	53
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	65
DAFTAR INFORMAN	66
LAMPIRAN 2	67
LAMPIRAN 3	68
LAMPIRAN 4	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Informan	66
Lampiran 2	1. Daftar Hotel di Karanganyar	67
	2. Daftar Restoran/Rumah Makan di Karanganyar.	68
	3. Kerajinan/Cenderamata di Karanganyar.	69
Lampiran 3.	1. Peta Wisata Jawa Tengah.	70
	2. Peta Wisata Karanganyar	71
	3. Peta Kota Karanganyar.	72
Lampiran 4.	1. Brosur Agrowisata Amanah.	73

ABSTRAK

Dhika Arum Perwitasari. 2012. C9408001. Paket *Outbound* Sebagai Daya Tarik Wisata Di Karanganyar. Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui daya tarik wisata aktivitas outbound di kabupaten Karanganyar dan juga memasarkan dan menjual produk paket aktivitas outbound oleh penyelenggara serta strategi pemasarannya kepada konsumen serta faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan jumlah wisatawan.

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara, studi dokumen, dan studi pustaka. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa dengan teknik analisis non statistik atau kualitatif yang berupa uraian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata aktivitas outbound dan strategi pemasaran yang untuk menarik minat wisatawan yaitu pemasaran langsung dan pemasaran tidak langsung yang terdiri dari pendataan serta promosi dan publisitas. Dalam hal memasarkan produknya, penyelenggara outbound dan event organizer mempunyai orang-orang yang ahli di bidangnya. Hal ini mempermudah perusahaan dan nantinya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Usaha yang dilakukan divisi marketing untuk mendapatkan banyak pelanggan adalah dengan cara selalu memberikan produk-produk terbaru dengan tetap mempertahankan pelayanan dan fasilitas terbaiknya. Hal ini tentu tak lupa atas bantuan divisi produksi yang ahli dalam membuat produk-produk baru, yang nantinya dapat membantu kelancaran proses marketing.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan yang dilakukan oleh para pihak pengelola mampu membuat pengunjung sangat nyaman berada di objek yang di kunjungi. Serta berbagai cara juga dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, dan pihak pengelola juga melakukan berbagai promosi, mulai dari media cetak, elektronik maupun melalui pengunjung yang datang berkunjung ke Agrowisata Amanah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengembangan ekonomi dan pengembangan industry, pariwisata pun sebagai bagian gejala ekonomi bisnis memerlukan rencana yang baik bila ingin sukses dalam objek yang *implisit* maupun *eksplisit*.

Pengembangan pariwisata tidak akan optimal apabila suatu *sector* hanya dipengaruhi oleh pengusaha pribadi untuk kepentingan mereka sendiri. Di *sector* lain, bila *sector* pariwisata didominasi oleh masyarakat hal ini tidak mungkin untuk mengembangkan secara optimal pada *sector* ekonomi.

Secara *empiris* dapat ditunjukkan bahwa dalam pengembangan pariwisata harus dihilangkan rencana bahwa dalam pengembangan pariwisata harus dihilangkan rencana yang kuno dan tidak banyak menguntungkan tetapi dalam tuntutan paradigma kita harus menggunakan rencana yang *fleksibel* dan *kreatif*. Pengembangan tidak terbatas dengan membuat tempat serta pembuatan lingkungan semata-mata. Rencana pengembangan seharusnya mencoba merubah suatu lingkungan menjadi objek yang baik sehingga menarik perhatian wisatawan (Happy Marpaung, 2002:1).

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar dengan peningkatan jumlah penduduk kira-kira 5% pertahun dari jumlah penduduk sebelumnya, dan terbesar lebih dari 17.000 pulau. Indonesia terbagi dalam beberapa wilayah (propinsi) yang memiliki beranekaragam budaya, adat istiadat,

commit to user

keindahan alam, flora dan fauna, bahkan kehidupan masyarakat . Disamping banyaknya peninggalan – peninggalan kerajaan , candi,dan peninggalan cagar budaya lainnya.

Di Indonesia juga memiliki keindahan alam yang eksotik dan memiliki daya tarik tersendiri, Salah satunya keindahan alam yang terdapat di kabupaten Karanganyar yang terletak di sebelah barat lereng gunung lawu ,Jawa Tengah,Pada posisi $110^{\circ} 40^{\circ} - 110^{\circ} 70^{\circ}$ bujur timur dan $7^{\circ} 26^{\circ} - 7^{\circ} 16^{\circ}$ lintang selatan, beriklim tropis dengan suhu rata-rata $22^{\circ}\text{C}-31^{\circ}\text{C}$. Wilayah Kabupaten Karanganyar terletak di Jawa Tengah bagian timur, apabila dicermati, posisi kawasan wisata di Lereng Gunung Lawu sangatlah strategis bagi kepentingan pariwisata. Karena memiliki keindahan yang sangat eksotis yang dapat kita jumpai.

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu daerah atau kabupaten yang mempunyai banyak tujuan Obyek Wisata di Jawa Tengah yang memiliki pesona alam pegunungan yang beriklim sejuk berjarak 15 km dari Kota Budaya Surakarta, mudah dijangkau dengan berbagai macam kendaraan umum maupun pribadi . Identitas daerah “INTANPARI” (Industri – Pertanian – Pariwisata) merupakan potensi Kabupaten Karanganyar yang mendapatkan prioritas utama untuk dikembangkan Hal didukung dengan Semboyan **KARANGANYAR TENTERAM** (Tenang, Teduh, Rapi, Aman & Makmur).Kabupaten Karanganyar juga telah meraih penghargaan dibidang kebersihan kota, hal ini ditandai dengan telah diperolehnya ADIPURA sejak tahun 1994. Berbagai potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Karanganyar, baik obyek wisata maupun Industri Pariwisata cukup memadai.

Karanganyar sendiri pada dasarnya memiliki beraneka ragam daya tarik wisata baik alam, budaya. Dengan keanekaragaman wisata tersebut Karanganyar mempunyai potensi yang besar untuk dijadikan sebagai daerah tujuan wisata (DTW). Obyek wisata di Karanganyar antara lain Candi Suku, Candi Cetho, Grojogan Sewu, Museum Sondokoro dan Lain sebagainya. Tempat yang berada di Lereng Gunung Lawu Sangat mendukung di adakanya aktifitas *outbound* sebagai salah satu daya tarik wisatawan di Kabupaten Karanganyar. Hal ini didukung dengan banyaknya Biro Perjalanan dan *event organizer* yang menyediakan fasilitas-fasilitas paket aktifitas *outbound* seperti penyelenggara *outbound event organizer* dan masih banyak lagi.

Program *outbound* ini dipandu secara professional oleh para *trainer* dan fasilitator berpengalaman dalam management *indoor* atau *outdoor* pelatihan, *transfer attitude knowledge* dan *skills*. Dimana setiap kegiatan yang dilaksanakan mengenai sensor kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Permainan ini mengandung unsur kegembiraan sehingga peserta merasa nyaman dan menyenangkan. Oleh karena itu penulisan ini mengangkat judul ***“Paket Wisata Outbound Di Agrowisata Amanah Karanganyar”***

B. Perumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang diatas dapat dirumuskan yaitu :

1. Apa tujuan dari dibuatnya paket-paket *outbound* yang ada di Kabupaten Karanganyar.

2. Bagaimana pengembangan paket *outbound* Agrowisata Amanah sebagai daya tarik wisata di Karanganyar.
3. Apa kendala yang dihadapi pihak pengelola paket Agrowisata Amanah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui perkembangan dan potensi wisata di Kabupaten Karanganyar..
2. Untuk mengetahui upaya-upaya pemerintah daerah dalam pengembangan paket aktivitas *outbound* sebagai salah satu daya tarik wisata.
3. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi dalam pengelolaan *outbound*.

D. Manfaat Penulisan

Dalam melakukan suatu penelitian baik itu formal ataupun non formal sudah pasti akan mendapatkan suatu manfaat yang berguna bagi peneliti, obyek wisata, akademi, maupun bagi masyarakat luas, antara lain :

1. Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk menambah kasanah bagi perpustakaan di D3 Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola yaitu Pemerintah Karanganyar untuk membantu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan *event organizer* dan penyelenggara *outbound*.

3. Dari penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penyelenggara dan *event organizer* penyelenggara paket *outbound*.

E. Kajian Pustaka

1. Pengertian *Outbound*

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai pengertian *outbound*, definisi mengenai *outbound* berbeda-beda. Mula-mula secara teori bahasa kata "*Outbound*" diartikan *leaving of departing* (keberangkatan atau kedatangan), *traveling away from* (berpergian jauh), *ourwardbound* (keluar ikatan). *Outbound* adalah Wisata yang yang dikenal dengan *adventure tourism game yang Adventure-nya focus* pada pengembangan program learning yang dilakukan pada kegiatan *outdoor* dan *indoor* atau pemanduan dalam program *outdoor-indoor*. *Company outing plus*, menekankan pada focus akan pentingnya inovasi dan kompetisi individu, dengan serangkaian yang menentang *Company Outing Plus* (Perusahaan Wisata Plus), menekan pada *team building* (pembentukan team), *Open Inner Barrier* (menghadang rintangan), *Open Communication* (komunikasi yang terbuka), *Motivating* (motivasi), *Competition* (kompetisi) maupun *Fresh and fun* (sehat dan menyenangkan).

Kondisi Eksternal yang mampu bekerja dalam tim baik secara individu maupun ketika berinteraksi didalam tim dan keberhasilan bekerja dalam membutuhkan suatu pelatih . untuk dapat memilliki kemampuan, *commit to user*

ketrampilan dan kemampuan bekerja sebagai suatu tim. Serta dikemas dengan hiburan permainan *game* atau *adventure* yang menyenangkan ([Http//www.adventure.com](http://www.adventure.com))

2. Latar Belakang *Outbound*

Kondisi eksternal yang mempengaruhi dunia usaha, membuat organisasi bisnis atau perusahaan mengalami tekanan yang besar untuk tetap dapat mempertahankan kualitas dan efisiensi usahanya. Untuk itu suatu perusahaan saat ini membutuhkan manajemen yang efektif.

Untuk menghasilkan manajemen yang efektif, perusahaan harus meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya agar mampu bekerja secara tim. Peningkatan sumber daya manusia ini terkenal dengan perilakunya, baik secara individu maupun ketika berinteraksi didalam tim. Keberhasilan bekerja dalam suatu tim membutuhkan suatu pelatihan untuk dapat memiliki suatu kemampuan, ketrampilan dan kemampuan bekerja sebagai satu tim.

Keunggulan berorganisasi berbasiskan tim dikarenakan makin terspesialisasinya kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kenyataan ini menunjukkan kedalaman kompetensi dan independensi kerja, tetapi sekaligus juga mengindikasikan makin tingginya suatu ketergantungan antar individu, antar unit, antar bagian, dan seterusnya, agar sasaran akhir perusahaan dapat dicapai. Jadi, bekerja sebagai tim tampaknya bukan lagi sekedar pilihan, melainkan merupakan keharusan yang mampu ditempuh.

3. Hubungan Antara Aktivitas *Outbound* Dengan Pariwisata

Program aktivitas *Outbound* Training ini akan banyak menggunakan alam bebas sebagai medianya. Para peserta akan mempelajari dari semua kegiatan atau games yang akan diadakan di alam terbuka. Program ini akan dilakukan dengan komposisi 70 % di alam terbuka dan 30 % diskusi kelompok sebagai penunjang dari semua kegiatan. Setiap aktivitas outdoor ini memerlukan stamina, perhatian, konsentrasi.

Dengan metode pembelajaran "*Experiential Learning*" diharapkan peserta akan dapat mengevaluasi tindakan, selanjutnya menentukan tujuan yang akan dicapai dengan memprediksi kemungkinan yang akan terjadi. Peserta akan di hadapkan dengan keadaan yang nantinya akan dapat diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari, dan juga membuat pemahaman terhadap suatu permasalahan akan semakin tinggi sehingga implementasinya juga semakin mudah. Walaupun sebagian besar pelatihan dilakukan di alam terbuka, tingkat keselamatan yang tinggi tetap diperhatikan. Sisi menarik dari metode pembelajaran *outbound* adalah permainan sebagai bentuk penyampaiannya. Dalam permainan skill, individu tidak hanya ditantang berpikir cerdas namun juga memiliki kepekaan sosial. Dalam *outbound* peserta akan lebih banyak dituntut mengembangkan kemampuan ESQ (emotional and spiritual quotient)nya, disamping IQ (intellegent quotient). Metode *outbound* training memungkinkan peserta dalam aktivitasnya melakukan sentuhan-sentuhan fisik dengan latar alam yang terbuka sehingga diharapkan melahirkan

commit to user

kemampuan dan watak serta visi kepemimpinan yang mengandung nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, toleransi, kepekaan yang mendalam, kecerdasan serta rasa kebersamaan dalam membangun hubungan antar manusia yang serasi dan dinamis. *Outbound* termasuk dalam wisata minat khusus karena ditujukan bagi orang-orang yang menyukai petualangan dan tantangan yang menguji keberanian seseorang.

Sedangkan ditinjau dari kebutuhan-kebutuhan aktivitas outbound sendiri sangat berhubungan erat sekali dengan dunia pariwisata seperti :

- a. Alam terbuka atau obyek-obyek wisata alam terbuka, seperti :
 1. Pantai
 2. Pegunungan
 3. Sungai, dan lain sebagainya
 4. Komsumsi dan akomodasi (tenda/hotel/resort) selama kegiatan berlangsung.
 5. Perlengkapan dan peralatan outdoor.
 6. Hiburan

Dari kebutuhan yang diperlukan aktivitas outbound maka dapat kita simpulkan bahwa *outbound* sangat erat sekali dengan pariwisata selain kegiatan pelatihan *outbound* itu sendiri unsur tamasya juga termasuk didalamnya. Selain itu sebagian besar outbound disediakan oleh kelompok pariwisata.

4. Jenis-jenis paket Aktivitas Outbound Training

a. Executive Marine *Outbound* Training

Program ini dirancang khusus untuk outbound yang dilakukan dengan menggunakan media laut. Program ini cukup menantang tetapi sekaligus memberikan nuansa kesegaran “khas” laut. Sangat cocok bagi para eksekutif yang selalu ingin maju dan berkembang. *Outbound* didarat juga tidak kalah menariknya dibandingkan dengan di laut.

b. Global executive outbound Training

Program ini hampir sama dengan program di atas hanya saja media darat.

c. One Team One Dream *Outbound* training

Program ini dirancang khusus bagi perusahaan yang menginginkan sebuah team yang hebat. Nilai-nilai teamwork dan leadership akan sangat terasa sekali dimulai awal program hingga akhir program.

d. Number One Superveiser *Outbound* Training

Program ini diciptakan hanya untuk para superveser. Program ini sengaja diciptakan karena peran seorang superveser dalam sebuah perusahaan sangat penting dan menentukan. Dimana kita tahu bahwa jabatan superveier adalah merupakan jabatan “ujung tombak” bagi setiap perusahaan.

e. Outbound training for students

Program ini dirancang khusus untuk pelajar SMA dan Mahasiswa (khususnya S-1). Dalam program ini para peserta sudah mulai dikenalkan dengan bagaimana membuat visi dan misi pribadi dan bagaimana cara paling mudah untuk mampu merealisasikan visi dan misi tersebut. Dalam program ini juga diberikan materi tentang dampak negative dari penggunaan obat-obatan terlarang ([Http://www.penaoutbound.com](http://www.penaoutbound.com))

F. Metode Penelitian

Metode penelitian untuk memperoleh data-data diperlukan dalam tugas akhir ini, antara lain:

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di obyek wisata :

Agrowisata Amanah Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Data di dapat melalui pengamatan secara langsung atau survei ke tempat di Kabupaten Karanganyar yang bisa digunakan untuk aktivitas *outbound*. Guna mengetahui secara langsung kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Mencari beberapa narasumber yang tepat untuk diwawancarai guna memperoleh keterangan atau informasi secara lisan tentang penyelenggara *outbound* dan event organizer berkaitan dengan kondisi

dan potensi yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan daya tarik wisata melalui metode ini data-data yang dibutuhkan secara cermat dan nyata.

c. Studi Dokumen

Disamping observasi dan wawancara juga dilakukan pengumpulan data dengan cara studi dokumen sebagai bahan untuk memperjelas penulisan. Studi dokumen dilakukan dengan pengumpulan data perusahaan penyelenggara atau event organizer.

3. Teknik Analisis

Analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian dan memberikan gambaran sesuai kenyataan pada waktu penelitian dilakukan. Penulisan ini menggunakan metode tersebut karena data-data yang diperoleh dari penelitian kebanyakan berupa informasi dan uraian. Dalam metode penulisan ini mengaitkan data-data yang berupa informasi dan uraian tersebut dengan observasi wawancara untuk memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan gambaran yang sudah ada.

G. Sistematika Penelitian

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam empat bab, secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

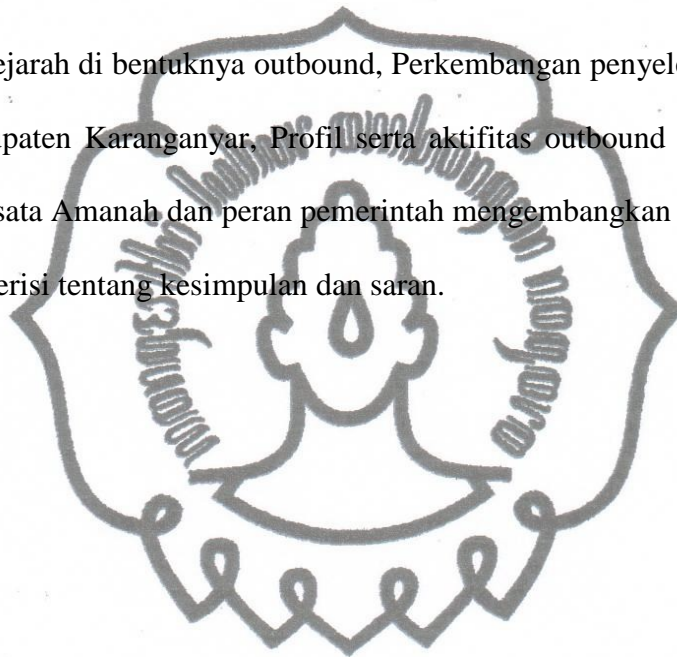
Bab 1 berisi tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian

pustaka, Metode penelitian, Manfaat penelitian, Kajian pustaka, Metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab 2 merupakan kondisi Pariwisata di Kabupaten Karanganyar, keadaan geografis , Kebijakan dari pemerintah ,potensi wisata dan arah penegembangan.

Bab 3 sejarah di bentuknya outbound, Perkembangan penyelenggara outbound di Kabupaten Karanganyar, Profil serta aktifitas outbound di Griya Gayatri, Agrowisata Amanah dan peran pemerintah mengembangkan paket outbound.

Bab 4 berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

GAMBARAN UMUM KEPARIWISATAAN KABUPATEN KARANGANYAR

A. Kondisi Pariwisata di Karanganyar

Kabupaten Karanganyar yang terletak disebelah barat lereng Gunung Lawu mempunyai potensi wisata yang menarik, karena *sektor* pariwisata ini adalah salah satu *sektor* andalan dalam rangka pemasukan pendapatan daerah. Obyek wisata yang ada di Kabupaten Karanganyar meliputi taman hiburan, pemandangan alam, pemandian air panas dan peninggalan sejarah. Selama tahun 2009 jumlah pengunjung yang datang keseluruh obyek wisata mencapai 563.218 orang dengan obyek yang paling banyak dikunjungi adalah Grojogan Sewu di Tawangmangu sebanyak 285.974 orang (50,78%), dan Taman Balekambang Tawangmangu sebanyak 20.206 orang (3,59%).

Disamping obyek-obyek wisata, di Karanganyar juga terdapat Hotel Bintang Lima 1 buah, Hotel Bintang 1-2 sebanyak 3 buah, Hotel Melati 39 buah dan pondok Wisata 2 buah. Tempat – tempat Wisata di Kabupaten Karanganyar antara lain Candi Cetho, Candi Sukuh, Grojogan Sewu, Taman Ria Balekambang, Agrowisata Sondokoro, Taman Sapta Tirta Pablengan, Camping Lawu Resort, Puncak Lawu, Wana Wisata Gunung Bromo, Wana Wisata Bumi Perkemahan Sekipan, Taman Semar, Astana Gibangun, Astana Mangadeg, Astana Giri Layu, Agro Wisata Teh Kemuning, Padhepokan Segara Gunung, Taman Hutan Raya Ngargoyoso, Gua Nipon Ngargoyoso,

commit to user

Monumen Tanah Kritis, Situs Watu Kandang, Situs Palangatan, Situs Menggung, Situs Giyanti, Pura Ki Ageng Pemacekan, Taman Semar, Amanah Farm Waduk Delingan Tirtamarta.

1. Kebijakan dan Program Pemerintah Di Bidang Pariwisata

Kemajuan Pariwisata suatu daerah menjadikan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat khususnya yang menggantungkan hidupnya dari sector pariwisata. Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam usaha memasyarakatkan program kerja organisasi pemerintah untuk memasyarakatkan program-program kebijakan pembangunan di daerah khususnya, pemerintah telah memberikan wewenang kepada masing-masing daerah untuk membentuk dan membina suatu system kehumasan, seiring dengan bergulirnya otonomi daerah , pemerintah kabupaten memiliki tanggung jawab dalam memasyarakatkan program-program pembangunan di daerahnya. Kebijakan pemerintah untuk sektor pariwisata di Kabupaten Karanganyar adalah :

- a. Mengembangkan wisata yang berbasis masyarakat dan meningkatkan daya tarik wisata yang sudah ada sesuai dengan pangsa pasar.
- b. Pelestarian peningkatan dan pengembangan seni dan budaya daerah.
- c. Pengembangan potensi-potensi wisata yang ada.
- d. Meningkatkan pelayanan kepada wisatawan lewat pelatihan-pelatihan
- e. Meningkatkan SDM di bidang pariwisata.

Dari satu sisi pemerintah memperoleh pendapatan dari pariwisata, tetapi disisi lain pemerintah banyak mengeluarkan untuk pariwisata. Tiga pengeluaran besar pemerintah bagi pariwisata adalah :

- a. Investasi dan pemeliharaan infrastruktur.
- b. Fasilitas pengembangan pariwisata.
- c. Pemasaran Pariwisata.

Investasi infrastruktur pada umumnya disiapkan pemerintah bagi kepentingan ekonomi seluruh sektor tidak hanya sektor pariwisata saja. Hanya bagian kecil dalam aktivitas pariwisata infrastrukturnya dibangun oleh sektor pariwisata. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mendukung sepenuhnya pengembangan pariwisata, karena melihat akan tumbuhnya pendapatan dari kegiatan pariwisata yang terwujud dari adanya pengembangan tersebut. Untuk ini pemerintah akan memberi bantuan pengeluaran bagi pengembangan pariwisata tersebut.

1. Pengeluaran pemerintah dalam pengembangan pariwisata :

- a. Pengeluaran langsung :
 - Subsidi / bantuan
 - Bunga Bank
 - Bantuan bagi penelitian
 - Bantuan bagi pendidikan dan pelatihan
- b. Reduksi dari reabilitas :
 - Reduksi pajak
 - Bebas pajak bagi barang-barang tertentu

c. Jaminan / Garansi

- Jaminan atas pinjaman komersial
- Jaminan ijin atas pekerja asing

2. Pengeluaran bagi pemasaran pariwisata yang dikerjakan pemerintah, antara lain untuk :

- Riset dan kegiatan pemasaran (NTO)
- Public Relation
- Iklan dan promosi lainnya
- Komunikasi dan distribusinya

Pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar telah membantu unit kehumasan daerah yang bertugas mengumpulkan dan menganalisa dari dinas atau instansi maupun dari masyarakat. Dinas Pariwisata meningkatkan partisipasi masyarakat di pembangunan dalam arti meningkatkan kepedulian warga masyarakat Karanganyar serta sikap masyarakat terhadap pembangunan pariwisata, dari dana APBD pemerintah mengeluarkan dana yang cukup besar bagi sector pariwisata karena Kabupaten Karanganyar saat ini tengah mengadakan dan menggalakan program pembangunan industri pariwisata dengan misi menjadikan Kabupaten Karanganyar sebagai daerah tujuan wisata pada tahun 2013. (wawancara dengan Bp Sukarno, Kasubag Umum Dan Kepegawaian DISPARBUD Karanganyar, 19 Januari 2012)

2. Arah Pengembangan Pariwisata Kabupaten Karanganyar.

Sebagai suatu yang berkembang Kabupaten Karanganyar memiliki kekuatan, dan potensi cukup besar sebagai modal dasar pembangunan pariwisata ditambah lagi dengan masuknya investor berpartisipasi dalam pengembangan industry tersebut. Selama kurun terakhir ini Kabupaten Karanganyar telah mencanangkan program pengembangan yang dikenal dengan nama INTANPARI, yaitu wilayah pengembangan industry, pertanian, dan pariwisata. Salah satu contoh realisasi program pengembangan ini adalah, dibukanya Desa Wisata terletak di Desa Segoro Gunung dan Taman Hutan Rakyat yang berlokasi di sebelah timur Candi Suku Kecamatan Ngargoyoso.

Sasaran pengembangan pariwisata di Kabupaten Karanganyar dalam jangka panjang akan tercapai secara bertahap, antara lain dengan mentarget kanjumlah arus wisatawan yang berkunjung dengan peningkatan 10 untuk wisatawan domestik dan 6,5 untuk wisatawan mancanegara pada tiap tahunnya. Untuk mencapai target tersebut, kebijaksanaan yang ditempuh oleh pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan produksi pariwisata sebagai sector andalan dengan melaksanakan program Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) yang telah disusun, yang kemudian diterapkan ke dalam perencanaan jangka menengah maupun tahunan dengan memperhatikan rencana tata ruang wilayah.

- b. Mengembangkan pariwisata daerah dengan cara pembinaan yang mengarah pada terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pariwisata
- c. Professional, yang secara tidak langsung memberikan gambaran tentang tingkah laku wisatawan daerah yang menghayati etika kepariwisataan tanpa mengakibatkan merosotnya objek wisata yang dinikmati.
- d. Meningkatkan daya saing wisata lokal yaitu dengan cara memasarkan pariwisata Karanganyar ke propinsi lain (Bali, Jakarta, Yogyakarta) melalui peningkatan kegiatan promosi.
- e. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan usaha pengembangan taraf pendidikan dan pelatihan, pengetahuan dan ketrampilan, penelolan industri kecil, dan pemahaman peraturan dan pemasaran pariwisata.
- f. Meningkatkan peran serta swasta dan masyarakat melalui usaha di bidang kepariwisataan baik yang berskala kecil maupun besar.

3. Tujuan Dibuatnya paket outbound di Kabupaten Karanganyar

Outbound dibuat sebagai daya tarik wisatawan dan strategi pemasaran yang dapat menarik minat wisatawan yaitu pemasaran langsung dan pemasaran tidak langsung yang terdiri dari pendataan serta promosi dan publisitas. Dalam hal memasarkan produknya, penyelenggara outbound dan event organizer mempunyai orang-orang yang ahli di bidangnya. Hal ini mempermudah perusahaan dan nantinya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Usaha yang dilakukan divisi marketing untuk mendapatkan banyak pelanggan adalah dengan cara selalu memberikan

commit to user

produk-produk terbaru dengan tetap mempertahankan pelayanan dan fasilitas terbaiknya. Hal ini tentu tak lupa atas bantuan divisi produksi yang ahli dalam membuat produk-produk baru, yang nantinya dapat membantu kelancaran proses marketing. Ini dibuktikan dari, sebagian besar dari objek wisata yang berada di Kabupaten Karanganyar sekarang memiliki paket outbound, outbound menjadi salah satu daya tarik tersendiri karena sebagian besar para wisatawan lebih memilih berkunjung ke tempat-tempat yang memiliki aktivitas outbound seperti dalam data kunjungan wisatawan di Kabupaten Karanganyar, objek wisata yang sebagian besar memiliki outbound memiliki pengunjung yang lebih banyak (wawancara dengan Bp Sukarno, Kasubag Umum Dan Kepegawaian DISPARBUD Karanganyar, 19 Januari 2012)

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

A. Sejarah Aktivitas *Outbound*

1. Sejarah OMT (*Outbound Management Training*)

Secara sistematis *outbound* dimulai pada tahun 1941 di Inggris. Lembaga pendidikan *outbound* pertama ini dibangun oleh seorang pendidik berkebangsaan Jerman bernama Kurt Hahn bekerjasama dengan seorang pedagang Inggris bernama Lawrence Holt. Kedua orang ini membangun pendidikan berdasarkan petualangan (*Adventure Based Education*). Dalam kegiatan pendidikan tersebut, petualangan dilakukan dengan menggunakan kapal kecil disertai tim penyelamat untuk mendidik para pemuda pada zaman perang. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan kasih sayang kepada orang lain.

Di Indonesia *outbound* mulai masuk pada tahun 1990 dengan nama *Outward Bound* Indonesia. *Outbound* banyak digunakan di Perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk melatih dan mengembangkan kemampuan karyawan dalam satu tim kerja, untuk bisa menyelesaikan suatu tantangan dan permasalahan dengan waktu yang sudah ditentukan.

2. Alasan penggunaan OMT (*Outbound Management Training*)

Pelatihan di alam terbuka akhir-akhir ini semakin populer. Banyak perusahaan besar maupun kecil memanfaatkan metode OMT di dalam

mengembangkan SDM. Ada berbagai alasan mengapa metode OMT dipakai antara lain :

- a. Metode ini adalah sebuah simulasi kehidupan yang kompleks, dibuat menjadi sederhana. Pada dasarnya segala bentuk aktivitas di dalam pelatihan adalah bentuk sederhana dari kehidupan yang sangat kompleks.
- b. Metode ini menggunakan pendekatan metode belajar melalui pengalaman (*experimental learning*). Oleh karena adanya pengalaman langsung terhadap suatu fenomena, orang dengan mudah menangkap esensi pengalaman itu.
- c. Metode ini penuh kegembiraan karena dilakukan dengan permainan. Ciri ini membuat orang merasa senang di dalam melaksanakan kegiatan pelatihan.

3. Metodologi OMT (*Outbound Management Training*)

Banyak pakar pendidikan dan pelatihan yang mengajukan konsep tentang bagaimana sebuah proses belajar akan efektif. Salah satu pendapat dikemukakan oleh Boyyet, dan Boyyet (1998), bahwa setiap proses belajar yang efektif memerlukan tahapan berikut ini, yakni :

- a. Pembentukan pengalaman (*Experience*) Pada tahapan ini peserta dilibatkan dalam suatu kegiatan atau permainan bersama orang lain. Kegiatan/permainan ini adalah salah satu pembuktian pemberian pengalaman secara langsung pada peserta pelatihan. Pengalaman langsung tersebut akan dijadikan wahana untuk menimbulkan

commit to user

pengalaman intelektual, pengalaman emosioanal, dan pengalaman yang bersifat fisik. Dengan adanya pengalaman tersebut, setiap peserta siap untuk memasuki tahapan pencarian makna (*debriefing*).

b. Perenungan pengalaman (*Reflect*)

Kegiatan Refleksi bertujuan untuk memproses pengalaman yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan. Setiap peserta dalam tahapan ini melakukan refleksi tentang pengalaman pribadi yang dirasakan pada saat kegiatan berlangsung. Apa yang dirasakan, secara intelektual, emosional, dan fisik. Dalam tahapan ini fasilitator berusaha untuk merangsang para peserta untuk menyampaikan pengalaman pribadi masing-masing setelah terlibat di dalam kegiatan tahapan pertama.

c. Pembentukan konsep (*From Concept*)

Pada tahapan ini para peserta mencari makna dari pengalaman intelektual, emosional, dan fisik yang diperoleh dari keterlibatan dari sebuah kegiatan. Tahapan ini dilakukan sebagai kelanjutan tahap refleksi, dengan menanyakan kepada para peserta apa hubungan antara kegiatan yang dilakukan dengan perilaku manajemen yang sesungguhnya.

d. Penguji konsep (*Test Concept*)

Pada tahapan ini para peserta diajaka untuk merenungkan dan mendiskusikan sejauh makna konsep yang telah terbentuk di dalam tahapan yiga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maupun

bekerja di kantor atau di mana saja. Fasilitator membantu para peserta dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang mengiring peserta untuk melihat relevansi dari pengalaman selama pelatihan dengan kegiatan di dunia kerja sesungguhnya.

4. Perana Fasilitator Pelatihan

Suksesnya kegiatan OMT sangat tergantung pada kemampuan fasilitator dalam membawakan acara pelatihan. Semua proses belajar yang terjadi dalam keseluruhan kegiatan harus berjalan secara lancar dan menyenangkan. Peranan fasilitator dalam menjalankan kegiatan sangat penting. Oleh karena itu fasilitator harus dapat menempatkan dirinya secara profesional.

Agar memiliki kualifikasi profesional seorang fasilitator harus memiliki ciri berikut :

- a. Memiliki kompetensi dalam bidang ilmu manajemen, ilmu psikologi, dan dinamika kelompok.
- b. Memahami rancangan permainan untuk mengungkap perilaku manajemen.
- c. Memiliki kemampuan observasi, dan kemampuan komunikasi yang baik (*Prof.Djamaludin Ancok, Ph.D. 2007*)

5. Manfaat pelatihan Aktivitas *Outbound*

- a. Peserta akan lebih dapat memahami arti yang sebenarnya dari sebuah tantangan

- b. Peserta akan dapat belajar pentingnya memiliki jiwa yang tidak mengenal putus asa.
- c. Peserta akan mendapatkan pemahaman yang sebenarnya tentang motivasi, kerja sama dan kepemimpinan.
- d. Peserta akan lebih arif dalam melihat potensi diri.
- e. Peserta akan mampu memaknai dengan benar arti sesungguhnya dari kata komunikasi efektif.
- f. Peserta akan mendapatkan kesegaran baik secara jasmani maupun rohani ([Http//www.adventure.com](http://www.adventure.com))

B. Perkembangan Penyelenggara Aktivitas Outbound Dan Event Organizer Di Kabupaten Karanganyar.

Program training *outbound* ini akan banyak mempergunakan alam bebas sebagai medianya. Para peserta akan mempelajari semua materi dari kegoiatan atau permainan yang akan diadakan di alam terbuka, oleh karena itu daerah Kabupaten Karanganyar tepatnya yang berada di Lereng Gunung Lawu sangat mendukung diadkannya aktifitas *outbound* sebagai satu daya tarik wisatawan di Kabupaten Karanganyar. Hal ini didukung dengan banyaknya penyelenggara *outbound* dan *event organizer* yang menyediakan fasilitas-fasilitas paket *outbound*.

Beberapa penyelenggara dan *event organizer* yang ada di kabupaten Karanganyar antara lain :

1. Agrowisata Amanah

a. Sejarah Singkat Agrowisata amanah



Sumber : Dokumentasi Agrowisata Amanah , Tahun 2011

Pada mulanya Agrowisata Amanah ini dibangun oleh Bapak Abdurrahman Sripomo selaku pemiliknya dengan proses yang panjang. Sebelumnya usaha yang dijalankan oleh usaha Agrowisata Amanah adalah Amanah Bakery atau roti Amanah pada tahun 1998 di Karanganyar yang dulunya dibuka di Jakarta pada tahun 1996. Kehadiran Bakery Amanah ini memang sangat bagus dan berkembang dengan pesat. Dengan melihat pangsa pasar yang terus bertambah maka Sripomo mulai merintis usahanya pada bidang pertanian dan perikanan dalam bentuk pengembangan tanaman pangan dan hortikultura serta tambak-tambak kecil di Jawa Tengah, tepatnya di Srandon, Desa Karang, Karangpandan, Karanganyar.

Melihat kondisi di atas maka pemilik mulai menganalisis semua potensi yang dimiliki dan memikirkan bagaimana caranya agar usaha
commit to user

ini lebih maju dan berkembang . Dengan dilatar belakangi tempat yang strategis yaitu berada pada daerah pegunungan yang beriklim sejuk, pemandangan indah, dan kondisi pertanian yang subur tempat ini sangat berpotensi sebagai daya tarik wista agro atau pertanian yang masih sangat jarang ditemui dikota-kota. Dengan alasan tersebut agrowisata Amanah dibangun secara swakelola dan dibuka secara resmi untuk umum pada bulan Agustus tahun 2004 di Srandon, Desa Karang, Karangpandan, Karanganyar (wawancara dengan Bp.Abdurrahman Sripoomo, 17 Desember 2011)

b. Letak Agrowisata Amanah

Agrowisata Amanah berlokasi di Srandon, Desa Karang, Karangpandan, Karanganyar ini memiliki letak yang strategis, selain berada di daerah pegunungan yang memiliki hawa yang sejuk serta pemandangan yang indah juga terletak pada daerah jalur wisata Solo-Tawangmangu-Sarangan-Magetan-Madiun. Jarak tempuh dari pusat kota Solo kurang lebih 35 km kearah timur. Angkutan umum seperti angkutan bus jurusan Solo-Karanganyar-Tawangmangu dengan frekuensi kurang lebih 45 kali melewati daerah Srandon. Meski dilintasi jalur kereta api Solo-Madiun-Surabaya tidak ada kereta api penumpang singgah di wilayah Kabupaten ini. Jalan menuju obyek sudah cukup baik . Sudah beraspal dan memilikipenujuk arah menuju obyek. Semua jenis angkutan dapat menjangkau lokasi ini baik bus umum, mobil pribadi ataupun kendaraan bermotor. Adanya tempat-

tempat wisata daerah ini membuat jalur menuju Agrowisata Amanah ramai dilalui wisatawan. Kondisi ini sangat bermanfaat sehingga tidak terlalu repot dalam menjaring pengunjung. Selain itu, pembangunan obyek Agrowisata tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya untuk membangun sarana transportasi.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

c. Potensi Agrowisata Amanah

1) Potensi Alam dan Aktivitas di Agrowisata Amanah

Agrowisata Amanah memiliki modal dasar berupa alam yang potensial sekali untuk dijadikan kawasan wisata outbound, karena keindahan alam, lahan yang dikelilingi hamparan pertanian yang di aliri sungai menjadi tempat yang potensial untuk dikunjungi, kita disana akan dimanjakan dengan pemandangan gunung Lawu yang eksotik dan suasana desa yang kental. Tempat yang jauh dari hiruk pikuk keramaian kota menjadikan tempat ini banyak dikunjungi orang.

Pengunjung dapat berjalan-jalan mengelilingi Agrowisata Amanah, melihat keindahan alam gunung Lawu yang mempesona, melihat keanekaragaman tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dengan suasana yang nyaman dan udara yang sejuk tanpa polusi serta jauh dari kebisingan kota. Pengunjung dapat melakukan aktivitas outbound yang telah disediakan dalam dua paket yang sesuai dengan umur, yaitu paket outbound dewasa dan anak-anak :

- a) Pengunjung dapat memancing ikan dengan suasana yang tenang dan nyaman
 - b) Pengunjung dapat menguji keberanian dengan kegiatan flying fox
 - c) Pengunjung dapat menyantap makanan dan menikmati makanan yang dipesan dengan tempat yang dirancang dengan kesan tradisional.
 - d) Bagi anak-anak dapat menikmati suasana dengan bermain-main di arena permainan yang telah tersedia dan naik kapal kecil.
 - e) Pengunjung dapat berenang sambil bermain air.
- 2) Potensi dan daya tarik wisata

Setiap agrowisata memiliki potensi yang berbeda-beda dapat berupa produksi pertanian, lokasi yang strategis, maupun kekayaan budaya. Agrowisata Amanah memiliki berbagai macam daya tarik

yang bisa dinikmati oleh setiap pengunjung di agrowisata amanah yaitu:

a) Pertanian

Daya tarik yang bisa dinikmati adalah tanaman padi dan palawija serta holtikultura, yakni berbagai jenis bunga, buah dan sayur-sayuran.



Sumber : Dokumentasi Dhika Arum P, Desember 2011

b) Perikanan

Merupakan hasil budidaya berbagai jenis ikan, yaitu ikan mas, ikan bawal, dan kakap serta pembuatan pakan ikan.





Sumber : Dokumentasi Dhika Arum P, Desember 2011

c) Peternakan

Daya tarik yang ditawarkan berupa budi daya hewan ternak yaitu berupa jenis-jenis sapi dan proses pembuatan pakan sapi.



Sumber : Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

d) Aktivitas outbound

Kegiatan inidikemas menjadi paket-paket outbound yang disesuaikan dengan umur pengunjung, yaitu paket outbound dewasa dan anak-anak.

1. Salah satu outbound yang bisa langsung dinikmati adalah:

a. Flying fox

Flying fox adalah meluncur dari atas bukit pada ketinggian 17 meter sepanjang 116 meter. Flying fox ini diluar paket outbound. Hanya dengan biaya Rp. 20.000,00/orang atau 30.000,00/tandem, pengunjung dapat menikmati fasilitas ini.



Sumber : Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

b. Berenang

Kolam mini disediakan bagi anak-anak yang ingin berenang. Fasilitas kolam mini juga dimanfaatkan anak-anak yang selesai melakukan aktivitas outbound seperti bercocok tanam padi atau menyelusuri sungai, pada umumnya adik-adik akan kotor dengan lumpur dan air. Oleh karena itu mereka akan bersenang-senang bercebur dan bermain di kolam renang. Dengan tambahan biaya Rp. 2000,00/anak (harga khusus rombongan anak). Bergembira adik-adik akan lengkap di kolam renang amanah.



Sumber : Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

2. Permainan Paket Aktivitas outbound :

a. Berburu Ikan di sungai

Aktivitas outbound mencari ikan di dalam sungai yang sudah diisi ikan sebelumnya, sungai itu akan dibendung supaya ikan tidak ikut keluar, pengunjung akan berlomba mencari ikan di sungai itu.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

b. Jaring laba-laba Raksasa

Pengunjung akan diajak untuk memanjat jaring-jaring seperti spiderman siapa yang dulu sampai ke atas itulah yang jadi pemenangnya.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

c. Menjadi Baker

Aktivitas ini mirip dengan lomba memasak. Pengunjung akan dituntut menjadi koki, yaitu lomba membuat roti dengan yang sudah disediakan pengelola.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

d. Pipa Bocor

Pengunjung akan disibukan dengan menambal pipa yang belum di rakit sebelumnya, pipa itu akan dipasang tetapi

commit to user

air akan terus mengalir, siapa yang cepat memasangnya itulah pemenangnya.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

e. Sungai Lahar

Maksud dari permainan ini adalah membendung aliran sungai supaya tidak mengalir, dikatakan lahar karena aliran sungai ini adalah aliran dari gunung Lawu.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

f. Wahana Air

Banyak permainan yang bisa dilakukan di dalam air misalnya dengan menggunakan bambu, peserta akan menyebranginya dengan dua bambu saja dalam permainan ini sangat membutuhkan keseimbangan dan kekompakan team.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

g. Estafet Belut

Serangkaian permainan dengan menggunakan ember yang didalamnya berisi belut-belut yang akan dipindahkan ke ember satunya siapa cepat menambahkan belut-belut itu mak akan menjadi pemenangnya.



commit to user

Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

h. Mini Waterboom

Arena ini merupakan kolam yang renang yang memiliki luncuran air yang sangat menarik untuk anak-anak dan dewasa.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah, Tahun 2011

2. Daftar harga paket aktivitas outbound dewasa :

I. Paket Dewasa A per orang : Rp. 50.000,00

- a. Sarapan bubur kacang hijau, bubur yam dan teh hangat.
- b. Outing 2 game
- c. Makan siang : Nasi putih, Ikan/ayam goreng, Sayur asem, Lalap dan sambal, Air mineral

II. Paket Dewasa B per orang : Rp. 65.000,00

- a. Sarapan bubur kacang hijau, bubur ayam, dan teh hangat
- b. Outing game 3
- c. Makan siang: Nasi putih

Ikan/ayam, Sayur asem, Lalap dan sambal, Air mineral

commit to user

III. Paket Dewasa C/orang : Rp. 80.000,00

a. Sarapan bubur kacang hijau/bubur ayam, atau sarapan ala Eropa : Toast (selai, mentega, telur mata sapi) atau Nasi goreng/bakmi goreng. Semua pilihan dengan teh hangat, Outing 4 game (spyder wab, menjadi barker, estafet karet, taplak magic)

b. Makan siang: Nasi putih, Ikan/ayam, Sayur asem, Tahu/tempe bacem, Lalapan dan sambal, Air mineral, Jeruk/pisang.

1. Fun Game (4 games) ; Folding Carpet, Raja dan Ratu, electric cable, ballon trow, ball transver, estafet kaki, estafet karet.

2. Bacyrad game (outing) : Berburu ikan, Jarring laba-laba raksasa, Menjadi barker, Pipa bocor, Sungai lahar, Wahana air, Estafet belut, dan lain-lain. (Sumber: Dokumen Agrowisata Amanah, Tahun 2011)

Outbound anak-anak atau kid's bound

Kegiatan ini meliputi bercocok tanam atau panco, melihat peternakan, dan proses pembuatan pakan ternak, melihat perikanan dan proses pembuatan pakan ikan ataupun pengenalan alat-alay industry bakery dan bahan-bahan roti, panjat tebing kegiatan lainnya dengan maksud menambah pengetahuan dan menambah aktivitas anak-anak.

3. Daftar harga paket outbound untuk anak-anak:

a. Outbound /paket A

Adalah paket wisata ilmu seharga Rp. 40.000,00/anak, fasilitas yang disediakan: *commit to user*

1. Sarapan bubur kacang hijau & roti tawar, atau susu segar dan donat
2. Aktivitas outbound (sekolah alam)
3. Tutor/trainer amanah(1 orang untuk 5 anak)
4. Makan siang
5. Sup ayam, ayam/ikan goreng/bakar atau, sup ayam, nugget,air mineral.

Aktivitas yang disediakan paket A.

1. Bercocok tanam, contoh tanaman seperti padi, sawi, singkong, atau jagung.
2. Perikanan, berupa jenis –jenis ikan dan proses pembuatan pakan ikan Agrowista Amanah.
3. Peternakan sapi, berupa jenis sapi dan proses pembuatan pakan sapi.
4. Bermain dengan kelinci dan kambing
5. Ketangkasan 1 (tangkap ikan dan susur trowongan)
6. Simulasi dan evaluasi bersama kak Badut.

Seluruh acara di mulai pukul 08.00-14.00.

b. Outbound Anak paket B

Outbound paket B adalah paket wisata ilmu seharga Rp. 45.000,00/anak, fasilitas yang disediakan berupa:

1. Sarapan bubur kacang hijau & roti tawar, atau susu segar & donat.
2. Aktivitas outbound (sekolah alam).

3. Tutor /trainer amanah (1 orang untuk 5 orang anak)
4. Makan siang
5. Sup ayam, ayam/ikan goreng/bakar atau sup ayam, nugget, air mineral.

Aktivitas yang disediakan bagi paket B

1. Bercocok tanam, contoh tanaman seperti padi, sawi, singkong, atau jagung.
2. Perikanan, berupa jenis ikan dan proses pembuatan pakan ikan di Agrowisata Amanah.
3. Peternakan sapi berupa jenis sapi dan proses pembuatan pakan sapi.
4. Pabrik roti, membuat roti, pengenalan alat-alat bakery dan pengenalan bahan-bahan pembuatan roti manis.
5. Bermain dengan kelinci dan kambing.
6. Ketangkasan 1(tangkap ikan dan susur trowongan)
7. Simulasi bersama kak badut

Seluruh acara di mulai pukul: 08.00-14.00

c. Outbound anak Paket C

Outbound paket C adalah paket wisata ilmu seharga Rp.

50.000,00/anak, fasilitas yang disediakan berupa:

1. Sarapan bubur kacang hijau dan roti tawar,atau susu segar dan donat.
2. Aktivitas outbound(sekolah alam)
3. Tutor/Trainer Amanah (1 orang untuk 5 orang anak)

4. Makan siang: sup ayam, ayam/ikan goreng/bakar atau sup ayam, nugget, air mineral.

Aktivitas yang disediakan bagi paket C.

Bercocok tanam, contoh tanaman seperti padi, sawi, singkong, atau jagung.

1. Perikanan, berupa jenis ikan dan proses pembuatan pakan ikan di Agrowisata Amanah.
2. Peternakan sapi, berupa jenis sapi dan proses pembuatan pakan.
3. Pabrik roti, membuat roti, pengenalan alat-alat bakery dan pengenalan bahan-bahan dasar pembuatan roti manis.
4. Bermain dengan kelinci dan memandikan kambing.
5. 1 Ketangkasan (tangkap ikan)
6. 2 Ketangkasan (mencari bola dilumpur, panjat tebing)
7. 3 Ketangkasan (bambu romatis, elvis work, susur trowongan)
8. Simulasi dan evaluasi dengan kak badut.

Seluruh acara di mulai pukul:08.00-14.00.

(Sumber : Dokumen Amanah, tahun 2011)

4. Fasilitas Agrowisata Amanah

- a. Arena permainan anak

Arena permainan anak ini diperuntukan bagi anak-anak yang ingin bermain sambil menikmati keceriaan di Agrowisata Amanah, arena permainan anak ini antara lain, ayunan, timbangan dan papan luncur.

Penginapan atau wisma di bangun menyatu dengan lingkungan agrowisata sehingga memudahkan pengunjung. Fasilitas ini diberikan bagi pengunjung yang ingin bermalam, akan sngat bermanfaat bagi pengunjung yang dating dari jauh.

b. Resto Pancingan

Resto pancingan merupakn yempat yang disediakan bagi pengunjung yang datng agar menikmati makanan yang di beli dengan santai dan nyaman. Berbagai jenis menu makanan yang disediakan antara lain :

- | | |
|--|--------------|
| 1. 1kg Gurame bakar | Rp. 45.000,- |
| 2. 1kg Gurame goreng | Rp. 43.000,- |
| 3. Ikg kakap/mas/patin bakar | Rp. 27.500,- |
| 4. Ikg kakap/mas/patin goreng | Rp. 25.500,- |
| 5. 1kg lele bakar | Rp. 26.000,- |
| 6. Ikg lele goreng | Rp. 24.000,- |
| 7. Aneka masakan yang lain yaitu, aneka cumi dan udang, aneka gorengan, aneka ayam kampung, aneka sayur, aneka sambal, aneka nasi, aneka mie bakso, aneka minuman yang tersedia yaitu aneka minuman es, dan aneka minuman jus. | |

c. Homestay

Amanah Homestay dengan pemandangan indah dan segar pegunungan lawu, sangatlah nyaman dan ideal bagi keluarga, peserta outbound maupun peserta meeting/training dari instansi/organisasi yang ingin mengadakan kegiatan Agrowisata Amanah. Amanah menyediakan 4

jenis kamar penginapan sebanyak 28 kamar. Setiap kamarnya memiliki cirri desihn dan interior yang unik, nyaman dan sangat pas untuk keluarga.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah ,Tahun 2011

Standard Room

Kamar penginapan keluarga :

- 1 double bed atau single beds
- TV (saluran parabola)
- lemari pakaian
- kamar mandi shower.

Fasilitas lain ;

- Sarapan pagi untuk 2 orang
- tiket waterboom atau flying fox(pilih salah satu),
- tiket perahu untuk 2 orang
- kolam renang anak.

Tarik Kamar : Rp.250.000,-/kamar.



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah ,Tahun 2011

Moderate Room

Kamar penginapan keluarga ;

Standard room (dengan 1 double bed atau 2 single bed)

- TV (saluran parabola)
- Lemari pakain
- Kamar mandi bathup

commit to user

Fasilitas lain:

- Sarapan untuk 2 orang
- Tiket waterboom atau flying fox(pilih salah satu)
- Tiket perahu untuk 2 orang
- Kolam renang anak
- Tarif Kamar Rp. 300.000,-/kamar



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah ,Tahun 2011

Deluxe Room

- 1 king bed
- TV (saluran parabola)
- Furniture lengkap
- Lemari pakaian
- Kulkas
- Kamar mandi bathup

Fasilitas lain:

- Sarapan pagi untuk 2 orang
- Kolam renang anak *commit to user*

Tarif kamar ; Rp.400.000,-/kamar



Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah ,Tahun 2011

Family Deluxe Room

- 2 double beds,
- TV (saluran parabola)
- furniture yang lengkap
- ,lemari pakaian
- kulkas,
- kamar mandi bathup

Fasilitas lain :

- Sarapan pagi untuk 2 orang

commit to user

- tiket waterboom atau flying fox (pilih salah satu)
- tiket perahu untuk 2 orang
- kolam renang anak.

Tarif kamar Rp 450.000,-/kamar



Sumber :Dokumentasi Agrowisata Amanah,Tahun 2011

Homestay Rumah Hijau

- Kamar standard room delapan kamar
- Masing-masing kamar 2 single bad
- TV (saluran parabola)
- Lemari pakaian
- Kamar mandi shower

Fasilitas lain:

- Sarapan pagi untuk 2 orang
- Tiket waterbopm atau flying fox (pilih salah satu)
- Tiket perahu untuk 2 orang
- Kolam renang anak

Tarif kamar : Rp.250.000,-/kamar



Tabel Aktivitas Outbound Agrowisata Amanah Tahun 2011

NO	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG YANG MELAKUKAN AKTIFITAS OUTBOUND
1	BULAN	1311
2	Januari	677
3	Februari	851
4	Maret	942
5	April	684
6	Mei	1423
7	Juni	2468
8	Juli	803
9	Agustus	2509
10	September	413
11	Oktober	512
12	November	1129
	Desember	13740
	Jumlah	

Sumber: Dokumentasi Agrowisata Amanah ,Tahun 2011 :

Laporan Tahunan Agrowisata Amanah tahun 2011

Jumlah pengunjung Agrowisata Amanah di awal tahun 2011 cukup banyak, bulan Januari Pengunjung di Agrowisata Amanah sekitar 1311 orang, pada bulan pebruari sampai dengan bulan mei pengunjung mengalami kenaikan dan penurunan tetapi pada bulan September pengunjung meningkat hingga 50%.

5. Struktur organisasi Agrowisata Amanah.

Sedangkan struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukan seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi serta tanggung jawab. Organisasi adalah bentuk kerjasama antara sekelompok orang-orang berdasarkan suatu perjanjian untuk bekerjasama guna mencapai suatu tujuan bersama yang tertentu (Slamet Prajudi Atmosudirdjo, 1982:77). Maka tujuan dari disusunnya struktur organisasi adalah untuk membantu mencapai tujuan yang efektif. Agrowista Amanah memiliki struktur organisasi yang dipimpin langsung oleh pemiliknya dan bertanggung jawab penuh atas berdirinya Agrowisata Amanah.

6. Upaya Mengembangkan Agrowista Amanah

Agrowisata Amanah mempunyai ide-ide untuk mengembangkan untuk mengelola antara lain pengalaman usaha atau bisnis yang pernah dijalankan. Dengan pengalaman usaha yang pernah dijalankan maka lebih faham tentang bagaimana membaca pasar, melihat peluang usaha serta, bagaimana menghadapi kendala yang ada dan yang akan muncul dikemudian hari sudah mulai dipikirkan.

commit to user

Mengemas atraksi yang ditawarkan menjadi sesuatu yang unik dan menarik yaitu konsumen ditawarkan kepada produk spesifik yang bersifat unik. Dalam hal ini adalah usaha wisata agro. Sesuai dengan potensinya bidang usaha ini belum tergarap secara baik dan dinilai prospektif sebagai salah satu sumber pertumbuhan baru pada sector pertanian. Menciptakan suasana yang tradisional tetapi modern yaitu dengan menggunakan peralatan dan teknologi masa kini (wawancara denan Bp. Abdurrahman Sripomo, 17 Desember 20 11)

7. Upaya Mengembangkan Aktivitas Outbound

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengembangan Agrowisata Amanah yaitu secara bertahap dan konkrit. Langkah –langkah pengembangan yang dilakukan dan telah terealisasi antara lain:

Tahun 2005 aktivitas outbound pertama kali diterapkan di Agrowista Amanah dengan menggunakan Event Organizer sendiri. Tahun 2006-2007 melengkapi fasilitas dengan membangun dan merenovasi serta menambah aksesoris yang mempercantik kondisi obyek Agrowisata Amanah yang telah ada seperti fasilitas kolam renang, taman bunga dan fasilitas resto pancingan. Tahun 2008 membangun tempat ibadah atau mushola dan hotel untuk keperluan pertemuan atau rapat MICE (Meeting-Incentive-Conference-Exhibition).

Langkah pengembangan ke depan yang akan segera direalisasikan adalah pembuatan camping ground atau arena perkemahan, selain wilayah yang masih luas dimiliki, pembangunan arena perkemahan ini diharapkan

dapat memenuhi kebutuhan pengunjung area wisata alam dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengunjung untuk tinggal lebih lama sehingga dapat meraih keuntungan dengan aktivitas yang semakin banyak dilakukan wisatawan di Agrowisata Amanah.

Kemampuan pengelola agrowisata dalam menetapkan target sasaran dan menyediakan, mengemas. Menyajikan paket-paket wisata serta promosi yang terus menerus sesuai dengan potensi yang dimiliki sangat menentukan keberhasilan dalam mendatangkan wisatawan.

Pemasaran yang dilakukan Agrowisata Amanah adalah dengan melihat pangsa pasar dan menentukan target sasaran yaitu dituju adalah semua lapisan masyarakat, baik masyarakat menengah ke bawah, masyarakat atas, anak-anak, remaja maupun dewasa, warga desa dan kota, terutama warga kota yang sehari-hari disibukan dengan rutinitas kerja sangat memerlukan tempat rekreasi yang segar dan nyaman untuk menjernihkan pikiran. (wawancara dengan Ika, 18 Desember 2011)

8. Kendala-kendala yang dihadapi Agrowisata Amanah

Dalam membuat sebuah model agrowisata yang benar-benar ideal memenag tidak mudah, banyak kendala-kendala yang harus dihadapi. Begitu juga dalam pengembangan Agrowista Amanah tentunya memiliki kendala-kendala, diantaranya sebagai berikut:

Kendala utama yang dihadapi adalah sumber daya manusia yang masih rendah terhadap tenaga kerja ahli di bidangnya yang dimiliki Agrowista Amanah yaitu mengenai pekerjaan yang berhubungan dengan

commit to user

bidang pekerjaan yang akan dihadapi. Alternatif pemecahan yang harus ditempuh yaitu melalui pelatihan –pelatihan terhadap tenaga kerja yang sebagian besar adalah masyarakat setempat dan rata-rata masih berpendidikan rendah, belum sepenuhnya menguasai dunia pariwisata dan banyak yang berasal dari latar belakang bukan pariwisata. Sumber daya manusia yang mengenal manajerial dan keuangan yang dibutuhkan dalam pengelolaan Agrowisata amanah cara menghadapi ini yaitu dapat dengan membuka lowongan pekerjaan di media cetak atau surat kabar untuk mendapatkan tenaga ahli di bidangnya sekaligus memudahkan roda usaha yang sedang dan akan dijalankan. Promosi wisata yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan jalur-jalur promosi yang memungkinkan. Jalur promosi tersebut dapat berupa kerjasama dengan biro perjalanan wisata, lembaga pariwisata pemerintahan, penggunaan media cetak, audio visual, penyebaran brosur yang lebih menarik, mempromosikan lewat akses internet karena jaman sekarang semakin maju sehingga cara ini akan memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi.

C. Manfaat yang ditimbulkan dari keberadaan penyelenggara aktivitas outbound

Keberadaan dari penyelenggara aktivitas outbound sendiri memiliki dampak yang positif bagi dunia kepariwisataan Karanganyar. Adanya kawasan ini memberikan warna baru dan perkembangan yang lain di dunia pariwisata

Karanganyar, karena selama ini daerah karanganyar belum banyak yang mempunyai konsep pelaksanaan seperti di Agrowisata Amanah, sehingga secara otomatis akan ikut meningkatkan arus kelancaran wisata ke daerah tersebut dengan kata lain keberadaan obyek ini dapat meningkatkan pendapatan daerah dari sector pariwisata.

Manfaat dari lingkungan sekitar kawasan obyek juga sangat positif karena dalam pelaksanaannya sendiri melibatkan sejumlah masyarakat setempat yang terdiri dari desa daerah penyelenggara outbound dan desa di areal sekitar kawasan tersebut.

Di lapangan juga sangat berperan dalam memperkenalkan dan juga melestarikan budaya serta potensi alam kabupaten Karanganyar. Selain itu Pengembangan sendiri memberikan perubahan terhadap keadaan di areal objek wisata yang dulunya hanya lahan kosong menjadi lebih bersih dan bermanfaat dibandingkan sebelum adanya wisata ini. Karena selain mengadakan penyuluhan terhadap penduduk sekitar Karanganyar akan pentingnya melestarikan alam dan penghijauan hutan, pengelola juga memberikan penyuluhan kepada masyarakat setempat tentang bahayanya dari Global Warming yang sekarang baru marak dibicarakan serta penanaman lahan gundul yang bisa menyebabkan warga masyarakat sekitar.

D. Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Kegiatan Outbound di Kabupaten Karanganyar

Dari kedua penyelenggara outbound kita bisa melihat bagaimana kegiatan outbound menjadi salah satu andalan wisata di Kabupaten Karanganyar, sebagaimana Disparta sebagai pengatur dan pengendali pariwisata Karanganyar, penyelenggara outbound di Karanganyar juga mendapat masukan dan arahan untuk lebih mengembangkan aktivitas outbound ini. Mengingat 40% wisatawan memilih aktivitas outbound sebagai alternative di Kabupaten Karanganyar. Bentuk kepedulian pemerintah dalam pengembangan outbound di Kabupaten Karanganyar antara lain:

1. Memperbaiki infrastuktur jalan yang rusak.
2. Mengarahkan para pengusaha penyelenggara outbound untuk lebih menarik wisatawan manca maupun luar negeri melalui daya tarik yang disajikan dalam aktivitas outbound yang menantang.
3. Membantu mempromosikan aktivitas outbound ini dengan cara:
 - a. Memasukan aktivitas outbound sebagai salah satu pariwisata alternative yang potensial.
 - b. Menjadikan salah satu daya tarik unggulan di Kabupaten Karanganyar.

E. Potensi dan Daya Tarik Griya Gayatri dan Agrowisata Amanah

Potensi dan daya tarik yang dimiliki Agrowisata Amanah ini dapat dilihat dari 4 A + 1 P (Aksebilitas, Amenitas, Atraksi, Aktifitas dan Pengelola) sebagai berikut :

commit to user

NO	ANALISIS 4 A +1P	AGROWISATA AMANAH
1	<p>AKSEBILITAS (Sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai daerah tujuan wisata)</p>	<p>- Kondisi jalan menuju Agrowisata Amanah sudah beraspal, dan dilengkapi penunjuk arah untuk menuju lokasi Agrowisata Amanah, sarana transportasi juga sangat mudah, untuk menuju lokasi kita bisa menggunakan bus, mobil, ataupun sepeda. Karena letaknya yang strategis tepatnya di Jalan Lawu Tawangmangu</p>
2	<p>AMENITAS (fasilitas pendukung demi kelancaran kegiatan pariwisata yang juga ditujukan memberikankenyamanan kepada wisatawan)</p>	<p>- Akomodasi Agrowisata Amanah juga cukup memadai ,karena di dalam lokasi terdapat home stay yang menawarkan kamar dengan berbagai tipe. Adapun jasa komunikasi di dalam agrowisata Amanah operator seluler dapat terjangkau dengan mudah. Memiliki persediaan air yang bersih dan menjaga untuk kebersihan kamar mandi ataupun untuk berwudhu. Di lokasi di jaga petugas keamanan, dan pos pengamanan terletak di depan pintu masuk.</p>

3	<p>ATRAKSI</p> <p>(Atraksi dapat berupa atraksi alam, seni budaya, dan buatan)</p>	<p>- Atraksi yang terdapat di Agrowisata Amanah antara lain dikelilingi oleh perbukitan yang luas dan memiliki pemandangan yang cukup bagus. paket outbound seperti flying fox, climbing, trampolin, dll.</p>
4	<p>AKTIFITAS</p> <p>(segala sesuatu yang bisa dilakukan di tempat tujuan wisata.)</p>	<p>- AKtifitas yang dapat dikerjakan di Agrowisata Amanah antara lain: melakukan aktifitas outbound, berkebun, berenang, memancing, membuat kue, beternak, selain itu kita juga dapat bermalam di Agrowisata Amanah dengan segala fasilitas yang telah disediakan, dengan pilihan kamar yang cukup memadai.</p>
5	<p>PENGELOLA</p>	<p>- Pengelola Agrowisata Amanah adalah dipimpin langsung oleh pemilik Agrowisata Amanah dan di bantu oleh para staf.</p>

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan di buatnya paket outbound sangat bermanfaat bagi pemerintah maupun para wisatawan sebagai daya tarik wisatawan yang aktivitas outbound dan strategi pemasaran yang untuk menarik minat wisatawan yaitu pemasaran langsung dan pemasaran tidak langsung yang terdiri dari pendataan serta promosi dan publisitas. Dalam hal memasarkan produknya, penyelenggara outbound dan event organizer mempunyai orang-orang yang ahli di bidangnya. Hal ini mempermudah perusahaan dan nantinya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Usaha yang dilakukan divisi marketing untuk mendapatkan banyak pelanggan adalah dengan cara selalu memberikan produk-produk terbaru dengan tetap mempertahankan pelayanan dan fasilitas terbaiknya. Hal ini tentu tak lupa atas bantuan divisi produksi yang ahli dalam membuat produk-produk baru, yang nantinya dapat membantu kelancaran proses marketing.

Dalam perkembangan dunia pariwisata memang kemungkinan untuk adanya kegiatan-kegiatan lain pasti akan mengikuti perkembangan jaman, diantaranya kegiatan itu adalah aktivitas outbound yang sekarang ramai dikunjungi. Aktivitas ini tergolong salah satu wisata alternative dan baru dan peminatnya pun setiap tahun semakin bertambah. Banyak usaha yang dilakukan pihak Amanah dalam mengembangkan serta mempromosikan aktivitas outbound ini. Diantaranya menambah aktivitas-aktivitas outbound *commit to user*

yang masih kurang di Amanah, membangun jalan trecking menggunakan kuda yang sekarang masih dalam penggarapan.

Dalam pengembangan Agrowista Amanah tentunya memiliki kendala-kendala, diantaranya sebagai berikut:

Kendala utama yang dihadapi adalah sumber daya manusia yang masih rendah terhadap tenaga kerja ahli di bidangnya yang dimiliki Agrowista Amanah yaitu mengenai pekerjaan yang berhubungan dengan bidang pekerjaan yang akan dihadapi. Alternatif pemecahan yang harus ditempuh yaitu melalui pelatihan-pelatihan terhadap tenaga kerja yang sebagian besar adalah masyarakat setempat dan rata-rata masih berpendidikan rendah, belum sepenuhnya menguasai dunia pariwisata dan banyak yang bersal dari latar belakang bukan pariwisata. Sumber daya manusia yang mengenal manajerial dan keuangan yang dibutuhkan dalam pengelolaan Agrowista amanah cara menghadapi ini yaitu dapat dengan membuka lowongan pekerjaan di media cetak atau surat kabar untuk mendapatkan tenaga ahli di bidangnya sekaligus memudahkan roda usaha yang sedang dan akan dijalankan. Promosi wisata yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan jalur-jalur promosi yang memungkinkan. Jalur promosi tersebut dapat berupa kerjasama dengan biro perjalanan wisata, lembaga pariwisata pemerintahan, penggunaan media cetak, audio visual, penyebaran brosur yang lebih menarik, mempromosikan lewat akses internet karena jaman sekarang semaikin maju sehingga cara ini akan memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi.

B. Saran

Kabupaten Karanganyar dan Kota Solo adalah dua daerah sangat berpotensi pariwisata, hal ini apabila diimbangi dengan pengemasan paket wisata dengan beberapa tema seperti bulan madu, sport tourism, convention tourism dan lain sebagainya penulis yakin akan semakin di kenal dan di kunjungi banyak wisatawan dalam negeri ataupun mancanegara.

Untuk itu kami sarankan pengembangan sebuah objek wisata harus dilandasi dengan aspek-aspek antara lain:

1. Akomodasi untuk jumlah wisatawan yang besar / banyak yang bisa ditempu.
2. Tempat parkir yang luas untuk grup-grup yang besar, bus dan lain-lain.
3. Pelayanan atau sumber daya manusia.